

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 PT. Bimaruna Jaya



Gambar 3. 1 logo PT. Bimaruna Jaya

PT. Bimaruna Jaya merupakan sebuah perusahaan logistik yang bergerak dalam bidang container yard, transportasi dan pergudangan serta forwarding, yang dimana PT. Bimaruna Jaya juga merupakan bagian dari grup multi-industri dalam berbagai industri di pasar asia tenggara yang sudah beroperasi selama lebih dari 50 tahun yaitu Korindo Group.

PT. Bimaruna Jaya didirikan pada tahun 1991 yang berlokasi di Jl. Cakung Cilincing Raya No.km. 1.5, RT.11/RW.7, Cakung Bar., Kec. Cilincing, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910. PT. Bimaruna jaya telah tumbuh menjadi pengguna logistik terkemuka yang semakin dikenal di pasar global karena kelebihanannya dalam menangani transportasi darat, ekspor dan import, serta layanan kargo.

3.1.2 Visi Perusahaan

Visi dari PT. Bimaruna Jaya adalah untuk “Menjadi penyedia jasa layanan logistik terkemuka di Indonesia dengan mematuhi standar lingkungan keselamatan dan kesehatan”

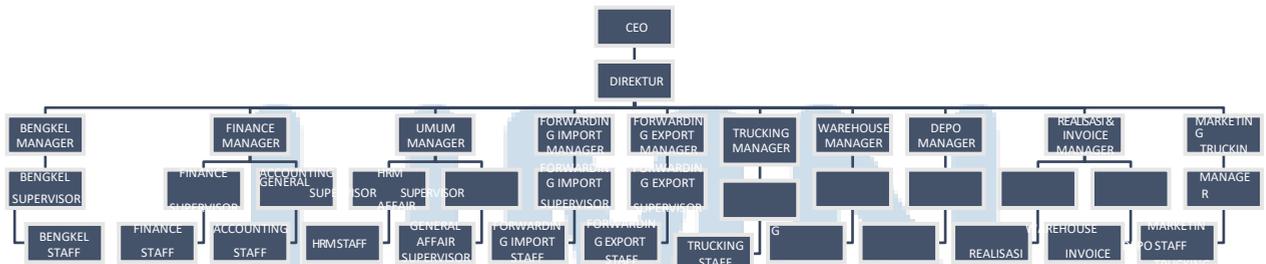
3.1.3 Misi Perusahaan

Terdapat beberapa misi dari PT. Bimaruna Jaya, yaitu sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan aliansi proses sinergi dan kemitraan dengan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan serta saling ketergantungan dalam layanan logistik
2. Membentuk dan mengatur perundingan tentang pilihan strategis serta tindakan manajerial dengan maksud meningkatkan kemampuan untuk masa depan
3. Menjadi penyedia layanan logistik yang disukai dan diminati pelanggan
4. Mematuhi standar lingkungan keselamatan dan kesehatan

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan PT. Bimaruna Jaya memiliki struktur organisasi sebagai berikut ini yaitu:



Gambar 3. 2 Stuktur Organisasi PT. Bimaruna Jaya

3.2 Desain Penelitian

Menurut Zikmund (2013) desain penelitian adalah sebuah rencana besar (*masterplan*) yang menentukan sebuah metode dan prosedur untuk mengumpulkan dan melakukan analisa terhadap informasi yang dibutuhkan. Research design ini menyediakan sebuah kerangka kerja (*framework*) atau sebuah rencana dari sebuah tindakan untuk melakukan sebuah penelitian

3.2.1 Research Data

Menurut Malhotra (2012), terdapat dua jenis sumber data yaitu *Primary Data* dan *Secondary Data*.

1. Primary Data

Data yang berasal dari peneliti untuk masalah penelitian yang spesifik, seperti data survey.

2. Secondary Data

Data yang dikumpulkan untuk beberapa tujuan selain masalah penelitian yang dihadapi, seperti data yang bersumber dari organisasi, pemerintahan, dan internet.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis sumber data yaitu *Primary Data* dan *Secondary Data*. Pada *Primary Data*, peneliti melakukan proses in depth interview terhadap karyawan PT. Bimaruna Jaya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang terjadi pada perusahaan serta menyebarkan kuesioner ke PT. Bimaruna Jaya guna menentukan hasil dari penelitian. Sedangkan pada *Secondary Data* peneliti memperoleh informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet.

3.2.2 Metode Penelitian

Menurut Zikmund (2013), terdapat dua metode pada penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Qualitative Research

Pada metode penelitian *qualitative research* adalah suatu metode di dalam penelitian yang membahas mengenai tujuan dari penelitian tersebut, didasarkan pada teknik yang memungkinkan para peneliti untuk dapat memberikan suatu penjelasan dari fenomena tanpa harus bergantung dengan pengukuran numerik, lalu penelitian ini terfokus pada penemuan inti dari maknanya dan wawasan baru.

2. *Quantitative Research*

Pada metode penelitian *quantitative research* adalah sebuah strategi pemeriksaan yang membahas mengenai tujuan penelitian tergantung pada penilaian percobaan yang tepat, pemeriksaan tersebut mencakup estimasi matematis dan penyelisikan informasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Quantitative Research* yang dimana sumber data yang didapatkan peneliti bersumber dari penyebaran kuesioner pada karyawan di PT. Bimaruna Jaya dengan menggunakan skala likert 1-5.

3.2.3 Jenis Penelitian

Dari dua metode penelitian tersebut terbagi lagi menjadi tiga jenis penelitian menurut Zikmund (2013), yaitu sebagai berikut:

1. *Exploratory Research*

Penelitian ini guna untuk memperjelas suatu keadaan atau menemukan ide-ide berpotensi yang dapat menjadi sebuah peluang bisnis.

Exploratory Research seringkali digunakan untuk menyempurnakan penelitian berikutnya (Zikmund, 2013).

2. *Descriptive Research*

Penelitian *Descriptive Research* mendeskripsikan karakteristik dari suatu objek, kelompok, individu, organisasi atau lingkungan. Penelitian ini mencoba menggambarkan sebuah situasi dengan membuat pernyataan akan siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana (Zikmund, 2013).

3. *Casual Research*

Penelitian ini mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat yang dimana metode perolehan data dilakukan dengan cara eksperimen (Zikmund, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Descriptive Research* karena peneliti akan menjelaskan informasi melalui data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada karyawan PT. Bimaruna Jaya.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

3.3.1 Target Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan orang atau sebuah kelompok dari suatu entitas yang mempunyai karakteristik serupa (Zikmund, 2013). Diawal tahap sampling populasi yang akan ditetapkan untuk menjadi target harus didefinisikan dengan teliti sehingga sumber data dapat dikumpulkan dan didefinisikan (Zikmund, 2013). Pada penelitian ini peneliti menetapkan karyawan pada PT. Bimaruna Jaya sebagai target populasi.

3.3.2 Sampling Techniques

Terdapat 2 teknik dalam pengambilan sampel yaitu teknik *Probability Techniques* dan *Nonprobability Techniques* (Zikmund, 2013).

3.3.2.1 Probability Sampling

Pada *probability sampling* teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk menjadi responden dalam penelitian. Menurut (Zikmund, 2013), *Probability Sampling* dibagi menjadi 5 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Simple Random Sampling

Pada teknik ini peneliti memastikan pada setiap elemen di dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama dan setara untuk diperiksa.

2. Systematic Sampling

Pada teknik ini pengambilan pada sampel dilakukan dengan cara memberi nomor urut pada setiap komponen populasi dan kemudian dipilih berdasarkan dari permintaan tertentu.

3. Stratified Sampling

Pada teknik ini kumpulan sampel acak sederhana yang kurang lebih serupa pada beberapa dari karakteristik di peroleh melalui setiap lapisan populasi.

- *Proportional Sampling*: jumlah unit dalam pengambilan sampel diambil dari setiap strata dengan ukuran atau persentase yang sama.
- *Disproportional Sampling*: jumlah sampel yang dimana ukuran sampel

di setiap strata dialokasikan menurut pertimbangan analitis.

4. *Cluster Sampling*

Pada teknik ini pengambilan sampel yang bersifat efisien secara ekonomi yang dimana unit sampling primer bukanlah elemennya, dan kelompok akan dipilih secara acak.

5. *Multistage Area Sampling*

Sampling yang menggunakan gabungan dari dua bahkan lebih teknik probability sampling.

3.3.2.2 *Nonprobability Sampling*

Pada teknik *non-probability sampling* semua populasi yang akan menjadi responden tidak memiliki kesempatan yang sama, responden yang dipilih tersebut tergantung dengan penilaian dari pembuatnya sendiri (Zikmund, 2013).

Terdapat 4 teknik *non-probability sampling* menurut Zikmund (2013), yaitu sebagai berikut ini:

1. *Convenience Sampling*

Metode pemeriksaan dengan menggunakan cara yang relatif lebih mudah untuk dilakukan sesuai dengan apa kebutuhan dari penulis, yang di mana biasanya penulis memilih orang dekat dan yang siap. Hal ini memberikan kemudahan pada penulis dalam memenuhi pilihan untuk mengumpulkan sampel dengan harga yang relatif rendah sehingga dapat digunakan secara umum.

2. *Judge mental Sampling*

Pada teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada penilaian pribadi dari peneliti yang dilandaskan oleh kepercayaan dan pengalaman peneliti bahwa peneliti tersebut mampu mendapatkan sampel yang tepat dengan adanya beberapa dari karakteristik dari anggota sampel. Teknik ini dapat mengumpulkan sampel dengan biaya yang sedang (*moderate cost*).

3. *Quota Sampling*

Pada teknik pengambilan sampel ini yang di mana pengambilan sampel didasarkan pada karakteristik tertentu dari suatu populasi, hingga

mencapai kuota yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dapat mengumpulkan sampel dengan biaya yang sedang tetapi sangat banyak digunakan.

4. *Snowball Sampling*

Pada teknik pengambilan sampel ini strategi infeksi yang di mana responden dipilih dengan teknik kemungkinan dan responden berikutnya didapatkan dari data yang telah diberikan dari responden yang mendasarinya, yang di mana pada akhirnya analisis memiliki pilihan untuk mengumpulkan responden dengan bergulir. Hal ini memudahkan para penulis untuk mengumpulkan informasi dengan biaya relatif rendah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *Judgemental sampling*. Peneliti menggunakan *Judgemental Sampling* karena sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan dari penilaian pribadi peneliti terhadap beberapa kriteria yang cocok untuk menjadi anggota sampel. Kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam memilih responden adalah karyawan harus sudah bekerja minimal selama 1 tahun di PT. Bimaruna Jaya.

3.3.3 *Sampling Size*

Menurut Hair et. al., (2010) menentukan jumlah sampel dalam penelitian mengacu pada jumlah pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Acuan untuk menentukan jumlah sampel yang dikemukakan oleh Hair et al (2010) diasumsikan ($n \times 5$) untuk kegiatan main-test. Jika peneliti memiliki 20 pertanyaan di dalam kuesioner, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil responden yang harus dikumpulkan adalah sebanyak $20 \times 5 = 100$ responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 *Sumber dan Cara Pengumpulan Data*

Menurut Zikmund et. al., (2013), di dalam sebuah penelitian terdapat dua metode untuk mengumpulkan data yaitu *primary data* dan *secondary data*.

Penjelasan dua metode yaitu pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. *Primary Data*

Data yang dikumpulkan dan disusun secara khusus untuk sebuah proyek yang sedang dalam pengerjaan.

2. *Secondary Data*

Data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dari berbagai macam sumber yang sudah terpercaya untuk mencapai beberapa tujuan yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis sumber data yaitu *Primary Data dan Secondary Data*. Pada *Primary Data*, peneliti melakukan proses *in depth interview* terhadap karyawan PT. Bimaruna jaya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang terjadi pada perusahaan serta menyebarkan kuesioner ke PT. Bimaruna Jaya guna menentukan hasil dari penelitian. Sedangkan pada *Secondary Data* peneliti memperoleh informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Zikmund et. al., (2013), di dalam penelitian terdapat metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1. *Observation Research*

Metode proses pengumpulan data yang sistematis untuk merekam poladari perilaku seseorang atau objek atau kejadian yang terjadi.

2. *Survey Research*

Metode pengumpulan data primer yang dapat dilakukan dengan melalui komunikasi terhadap salah seorang atau individu yang mewakili beberapa sampel yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan metode *Survey Research* yang dimana peneliti akan melakukan proses *in depth interview* terhadap beberapa karyawan PT. Bimaruna Jaya serta melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan di PT. Bimaruna Jaya.

3.5 Periode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuesioner pertama sebagai kuesioner *pre-test* pada bulan Mei sampai Juni 2023. Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan secara *online* menggunakan *Google Form*. Dilakukannya *pre-test* ini adalah untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner *pre-test* ini akan dibagikan kepada karyawan PT. Bimaruna Jaya dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Setelah dilakukannya *pre-test*, peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner untuk *main test* pada bulan Mei sampai Juni 2023. Penyebaran kuesioner *main- test* ini akan dibagikan kepada karyawan PT. Bimaruna Jaya dengan jumlah responden sebanyak 100 orang.

3.6 Skala Pengukuran

Menurut Zikmund (2013), skala pengukuran *likert* merupakan sebuah pengukuran yang dirancang agar responden dapat memberikan penilaian tentang sebuah pernyataan, mulai dari penilaian yang sangat positif hingga sangat negatif terhadap beberapa objek. Di dalam kuesioner yang dibagikan untuk penelitian ini disebarkan dengan menggunakan skala pengukuran likert dimulai dari angka 1 yang artinya sangat tidak setuju hingga angka 5 yang diartikan sangat setuju.

Tabel 3. 1 Skala Likert

| Singkatan | Arti | Skor |
|-----------|---------------------|------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| RG | Ragu-Ragu | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala likert 1-5 yang dimana angka 1 akan menunjukkan jawaban sangat tidak setuju, sedangkan jawaban 5 menunjukkan jawaban sangat setuju dengan indikator pertanyaan dalam kuesioner penelitian tersebut.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Zikmund (2013) variabel adalah segala sesuatu yang memiliki perbedaan atau variasi di antara 1 peristiwa dengan peristiwa yang lainnya. Untuk operasionalisasi ini adalah sebuah proses yang diketahui sebagai proses yang melibatkan identifikasi skala pengukuran untuk menganalisa variabel-variabel yang diminati di dalam suatu konsep.

3.7.1 Variabel Independent (X)

Menurut Zikmund et. al., (2013), variabel independent ini adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh variabel dependent dengan berbagai cara. Variabel-variabel independent yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Leadership Style (X1)

Menurut Pawirosumarto (2017), Gaya kepemimpinan atau *Leadership Style* adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin organisasi atau perusahaan dalam memberikan pengaruh kepada para karyawannya.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan skala angka 1 sampai dengan angka 5. Skala angka 1 menunjukkan adanya kekurangan sehingga menjadi tanda rendahnya *leadership style* di dalam PT. Bimaruna Jaya dan untuk skala angka 5 menunjukkan tingginya *leadership style* di PT. Bimaruna Jaya

2. Motivation (X2)

Menurut Yoyo Sudaryo et al., (2018), motivasi didefinisikan sebagai bagaimana cara organisasi atau perusahaan dalam mengerahkan daya dan potensi dari setiap karyawan sehingga para karyawan tersebut dapat bekerja

secara produktif sehingga dapat mencapai serta mewujudkan tujuan yang telah direncanakan oleh organisasi atau perusahaan tersebut.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan skala angka 1 sampai dengan angka 5. Skala angka 1 menunjukkan adanya kekurangan sehingga menjadi tanda rendahnya *Motivation* di dalam PT. Bimaruna Jaya dan untuk skala angka 5 menunjukkan tingginya *Motivation* di PT. Bimaruna Jaya

3. *Discipline* (X3)

Menurut Pawirosumarto et al., (2017), disiplin merupakan suatu bentuk perilaku patuh terhadap setiap peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja dapat memperbaiki perilaku seorang individu dengan tujuan agar individu tersebut dapat taat dan patuh terhadap peraturan, hukum serta norma yang berlaku.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan skala angka 1 sampai dengan angka 5. Skala angka 1 menunjukkan adanya kekurangan sehingga menjadi tanda rendahnya *Discipline* di dalam PT. Bimaruna Jaya dan untuk skala angka 5 menunjukkan tingginya *Discipline* di PT. Bimaruna Jaya

3.7.2 Variabel Dependent (Y)

Menurut Zikmund et. al., (2013), variabel dependent ini adalah sebuah variabel yang merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dan dijelaskan dengan variabel lain atau variabel yang merupakan hasil dari sebuah proses. Variabel dependent yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *employee performance*.

Menurut Rivai (dalam Kusuma et al, 2018:207), kinerja karyawan atau *employee performance* adalah hasil dari semua kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dalam bekerja yang berupa kuantitas serta kualitas selama jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan tujuan yang telah diberikan oleh perusahaan atau suatu

organisasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan skala angka 1 sampai dengan angka 5. Skala angka 1 menunjukkan adanya kekurangan sehingga menjadi tanda rendahnya employee performance didalam PT. Bimaruna Jaya dan untuk skala angka 5 menunjukkan tingginya employee performance di PT. Bimaruna Jaya

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Oleh sebab itu, kuesioner menjadi alat ukur utama di dalam penelitian ini dan merupakan suatu kunci keberhasilan pada penelitian ini. Untuk dapat menjamin keakuratan dari penelitian ini terdapat duacara untuk menguji keakuratan tersebut yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan sistem IBM SPSS merupakan perangkat lunak untuk menganalisis suatu data, dan menghitung statistika untuk parametrik maupun non-parametrik (Ghozali, 2018)

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur *measurement* secara lebih akurat mewakili suatu konsep (Zikmund, 2013). Uji validitas umumnya digunakan untuk dapat mengukur valid atau tidaknya kuesioner, sehingga hasil dari survey dapat dikatakan sah jika indikator yang ada pada kuesioner ini bisa mengungkap sesuatu yang bisa diperkirakan oleh survey tersebut (Ghozali, 2018).

Uji validitas serta pemeriksaan validitas dengan lebih rinci menurut Malhotra (2013), sebagai berikut:

1. *Kasier- Meyer – Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Pada nilai KMO ini bervariasi dimulai dari 0 hingga 1 dengan nilai ideal wajib di atas >0.50 untuk bisa dilakukannya analisis faktor (Ghozali, 2016).
2. *Bartlett's Test of Sphericity*

Pada uji ini digunakan untuk bisa menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel (Ghozali, 2018). Pada uji ini akan dikatakan valid apabila nilai sig < 0.50 . (Hair et al., 2014).

3. *Anti Image Matrices*

Untuk dapat memprediksi apakah variabel tersebut memiliki kesamaan dengan variabel yang lain. Dengan mengacu pada nilai dari *Measure of Sampling* (MSA) pada diagonal *anti image correlation*. Pada nilai MSA dimulai dari 0 hingga 1.

4. *Factor Loading of Component Matrix*

Besarnya korelasi dari suatu indikator dengan faktor yang terbentuk. Adanya tujuan ini adalah untuk menentukan validitas dari setiap indikator dalam mengkonstruksi setiap variabelnya. Suatu indikator dikatakan valid atau sah jika memiliki *factor loading* sebesar > 0.50 .

3.8.3 Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* adalah ukuran yang akan menunjukkan seberapa konsisten hasil dari pengukuran tersebut pada *measurement* ketika akan digunakan berkali-kali (Malhotra, 2012).

Uji *reliabilitas* adalah pengujian untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam peneliti ini dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Ghozali, 2016)

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

3.8.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* memiliki tujuan untuk dapat menguji apakah model

regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas atau variabel *dependent*. Model rekreasi bisa dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi dan tidak ditemukannya *multikolonielitas* antar variabel *independent*. *multikolonielitas* dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Nilai yang digunakan untuk dapat menunjukkan adanya *multikolonielitas* adalah *tolerance* <0.10 atau bisa dengan $VIF > 10$ (Ghozali, 2016)

3.8.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk menguji apakah di dalam modal regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bisa dideteksi dengan cara melihat histogram dari residualnya. Uji t dan f mengasumsikan jika nilai residual mengikuti distribusi normal. Yang di mana jika asumsi ini telah dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2018).

Pada uji ini bila data menyebar di daerah garis diagonal kemudian mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya akan menunjukkan pola distribusi normal oleh karena itu, model regresi akan memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika tampilan dari grafik histogram menunjukkan pola menceng (*skewness*) atau bisa dikatakan menjauh dari garis diagonal maka hal ini menyalahi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

Jika variabel pengganggu atau juga residual memiliki distribusi tidak normal maka akan mengakibatkan uji statistik menjadi tidak valid. Dinyatakan jika Uji t mengasumsikan bahwa nilai akan mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016)

3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* ini bertujuan untuk dapat menguji apakah di dalam model regresi adanya ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka akan disebut *homoskedastisitas* kemudian jika berbeda akan disebut sebagai *heteroskedastisitas*. Model regresi dapat disebut baik yaitu dengan mengalami *homoskedastisitas* atau tidak terjadinya *heteroskedastisitas* di grafik plot (Ghozali, 2016).

3.8.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi (R^2) ini merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model untuk menerangkan dan menjelaskan suatu variasi dari variabel *dependent*. Untuk nilai *koefisien determinasi* ini berada di antara 0 dan 1. Jika nilai dari R^2 ini kecil, maka dapat dikatakan kemampuan variabel *independen* terbatas untuk menjelaskan variabel *dependen*. Sebuah variabel *independen* dapat dikatakan sebagai variabel yang menerangkan informasi untuk memprediksikan varian dari variabel *dependen* adalah dengan nilai angka yang mendekati angka 1

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Ghozali (2018), uji signifikan parameter individual atau uji statistik t ini digunakan untuk memberikan petunjuk pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Metode untuk melakukan uji signifikan parameter individual ini adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis alternatif dapat diterima dan dapat diartikan menjadi variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi berganda adalah sebuah studi mengenai ketergantungan sebuah variabel dependen dengan satu variabel independen atau lebih. Studi ini bertujuan untuk dapat memprediksikan rata-rata sebuah populasi atau rata-rata variabel dependen dengan dasar nilai variabel independen yang sudah diketahui. Hasil dari analisis regresi ini adalah koefisien untuk setiap variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dimana peneliti akan meneliti hubungan antara *Employee Performance* sebagai variabel dependen dengan *Leadership Style*, *Motivation*, *Discipline* sebagai variabel independen.

Menurut Ghozali (2016) analisis regresi berganda dapat dilakukan dengan model:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Employee Performance X1 = Leadership Style

X2 = Motivation X3 = Discipline α = Konstanta

β = Koefisien Garis Regresie = Error

3.8.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018), uji signifikansi keseluruhan regresi sampel atau uji statistik f ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependent yang dilakukan secara bersama.

Syarat yang terdapat di dalam uji statistik f untuk menentukan hasilnya adalah dengan melihat tingkat signifikan yang menunjukkan < 0.05 yang berarti dapat dinyatakan bahwa H_a diterima.

3.9 Tabel Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Tabel Operasional

| No | Variabel Penelitian | Definisi | Indikator Penelitian | Jurnal Referensi | Teknik Skala |
|----|-------------------------|--|---|--|------------------|
| 1 | <i>Leadership style</i> | Menurut Pawirosumarto (2017), Gaya kepemimpinan atau <i>Leadership Style</i> | 1. Atasan saya memperlakukan para karyawan dengan adil sama rata antar satu dengan yang lainnya | <i>Effect of styles of leadership and motivation to Employee Performance</i> | Likert skala 1-5 |

| No | Variabel Penelitian | Definisi | Indikator Penelitian | Jurnal Referensi | Teknik Skala |
|----|---------------------|--|---|---|------------------|
| | | adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin organisasi atau perusahaan dalam memberikan pengaruh kepada para karyawannya | <p>2. Atasan saya merasa percaya diri dalam mengambil setiap keputusan dengan tepat</p> <p>3. Atasan saya dapat memberikan arahan pekerjaan yang harus dikerjakan oleh karyawan dengan cepat dan baik</p> <p>4. Atasan saya selalu bertindak sesuai dengan peraturan perusahaan yang ada</p> | (Hadiwijaya, 2015) | |
| 2 | <i>Motivation</i> | Menurut Yoyo Sudaryo et al., (2018), motivasi didefinisikan sebagai bagaimana cara organisasi atau perusahaan dalam mengerahkan daya dan potensi dari setiap karyawan sehingga para karyawan tersebut dapat bekerja secara produktif sehingga dapat mencapai serta mewujudkan tujuan | <p>1. Saya menerima gaji sesuai dengan pekerjaan yang telah saya lakukan untuk perusahaan</p> <p>2. Jaminan kesehatan serta hari tua yang diberikan oleh perusahaan membuat saya bertahan untuk berkerja di perusahaan</p> <p>3. Saya berhubungan baik dengan para karyawan yang berada di perusahaan</p> | <i>Effect of styles of leadership and motivation to Employee Performance</i> (Hadiwijaya, 2015) | Likert skala 1-5 |

| No | Variabel Penelitian | Definisi | Indikator Penelitian | Jurnal Referensi | Teknik Skala |
|----|-----------------------------|---|---|---|------------------|
| | | yang telah direncanakan oleh organisasi atau perusahaan tersebut | 4.Saya merasa puas dengan bonus yang diberikan oleh perusahaan 5.Saya yakin kenaikan pangkat serta promosi karyawan dilakukan berdasarkan prestasi dan kemampuan dari karyawan | | |
| 3 | <i>Discipline</i> | Menurut Pawirosumarto et al., (2017), disiplin merupakan suatu bentuk perilaku patuh terhadap setiap peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja dapat memperbaiki perilaku seorang individu dengan tujuan agar individu tersebut dapat taat dan patuh terhadap peraturan, hukum serta norma yang berlaku. | 1.Saya selalu datang ke kantor tepat waktu 2.Saya selalu meminta izin jika berhalangan hadir ke tempat kerja 3.Saya selalu menyerahkan hasil pekerjaan tepat waktu 4.Saya selalu bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan 5.Saya selalu mematuhi semua peraturan yang berlaku di kantor | <i>The effect of leadership, motivation, and work discipline on the employees' performance of finance section in the regional working unit in Tulungagung regency (Rista Eka Rachim Febiningtyas, Diah Ekaningtyas, 2014)</i> | Likert skala 1-5 |
| 4 | <i>Employee performance</i> | Menurut Rivai (dalam Kusuma et al, | 1.Saya memahami pekerjaan yang | <i>Job satisfaction and employee</i> | Likert skala 1-5 |

| No | Variabel Penelitian | Definisi | Indikator Penelitian | Jurnal Referensi | Teknik Skala |
|----|---------------------|--|--|--|--------------|
| | | <p>2018:207), kinerja karyawan atau <i>employee performance</i> adalah hasil dari semua kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dalam bekerja yang berupa kuantitas serta kualitas selama jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan tujuan yang telah diberikan oleh perusahaan atau suatu organisasi.</p> | <p>diberikan serta mengetahui bagaimana cara mengerjakannya</p> <p>2.Saya dapat mengerjakan pekerjaan yang tidak terduga dengan tepat waktu</p> <p>3.Saya memahami <i>Standart Operating Procedur (SOP)</i> dari setiap pekerjaan yang saya lakukan</p> <p>4.Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan secara efektif dan efisien</p> <p>5.Saya memahami kriteria penilaian pekerjaan di perusahaan</p> <p>6. Saya mempertahankan catatan kehadiran yang baik dalam perusahaan</p> | <p><i>performance : an empirical approach</i> (Mohammed Inuwa, 2016)</p> | |